

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PT RACHITA

Hardianti^{1*}, Andi Amri Bakti², Bohari³, Swandani⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Muslim Maros

E-mail: hardianti@umma.ac.id^{1*}, andiamri@umma.ac.id², Bohari@umma.ac.id³, swandani@umma.ac.id⁴

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima : 25/05/2025

Direvisi : 29/06/2025

Diterbitkan : 30/06/2025

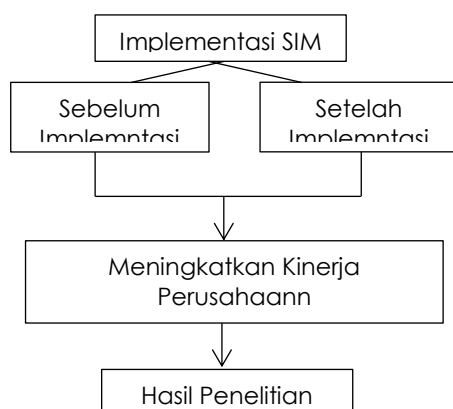
*Corresponding author

hardianti@umma.ac.id

DOI: 10.70247/jumistik.v4i1.155

<https://ojs.amiklps.ac.id>

GRAPHICAL ABSTRACT



ABSTRACT

The phenomenon in this study looks at the Performance of PT RACHITA. Without an effective Management Information System, the company may not be able to monitor and analyze performance accurately, so that it cannot improve company performance optimally. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the Management Information System in improving company performance. This type of experimental research uses a pre-test and post-test design, namely measuring company performance before and after the implementation of the Management Information System. The data sources used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques used are observation, interviews, and tests. The data analysis method used is Descriptive Statistical Analysis, Wilcoxon Test, Homogeneity Test. The results of the study The Implementation of Management Information Systems (MIS) has a positive impact on company performance. The results of the data analysis show that the implementation of MIS can improve company performance by providing accurate and timely information, increasing the efficiency and effectiveness of business processes, and reducing employee workload. The results of the Wilcoxon test show that there is a significant difference between company performance before and after the implementation of MIS.

Keywords: Effectiveness, management information system, Company Performance

ABSTRAK

Fenomena dalam penelitian ini melihat Kinerja PT RACHITA. Tanpa adanya Sistem Informasi Manajemen yang efektif, perusahaan mungkin tidak dapat memantau dan menganalisis kinerja secara akurat, sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Jenis penelitian eksperimen ini menggunakan desain pre-test dan post-test yaitu mengukur kinerja perusahaan sebelum dan sesudah penerapan Sistem Informasi Manajemen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Wilcoxon, Uji Homogenitas. Hasil penelitian Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan SIM dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, dan mengurangi beban kerja karyawan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perusahaan sebelum dan sesudah penerapan SIM.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Perusahaan

© 2025 Penerbit STMIK Amika Soppeng. All rights reserved

PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi yang berguna bagi penggunanya. Sistem informasi dapat membantu organisasi atau perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menuntut perusahaan untuk beradaptasi dan memanfaatkan SIM secara optimal. SIM berbasis komputer dapat memperlancar proses dan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan. SIM memungkinkan otomatisasi proses bisnis, mengurangi waktu dan biaya operasional.

Bukan hanya persoalan perkembangan teknologi tetapi Perusahaan juga membutuhkan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif. Dengan Informasi yang akurat membantu dalam memantau kinerja perusahaan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Serta dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan perlu memiliki keunggulan kompetitif untuk bertahan dan berkembang, SIM yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas pengambilan keputusan, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing perusahaan, dan juga membantu perusahaan dalam merespons perubahan pasar dengan cepat dan tepat. Selain itu Otomatisasi proses bisnis melalui SIM dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. SIM memungkinkan pemantauan dan pengendalian proses bisnis secara lebih efektif. Dengan demikian, analisis efektivitas SIM menjadi krusial untuk memastikan bahwa SIM yang diimplementasikan memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan, termasuk peningkatan kinerja, efisiensi operasional

Dalam era digitalisasi yang semakin maju, perusahaan-perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu solusi yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya dan informasi dengan lebih efektif. SIM dapat membantu perusahaan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan.

Implementasi SIM tidak selalu berhasil dan efektif. Banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan SIM dengan sistem yang sudah ada, atau mengalami kesulitan dalam mengelola perubahan yang terjadi akibat implementasi SIM. Oleh

karena itu, perlu dilakukan analisis efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

SIM dapat membantu perusahaan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan. Namun, implementasi SIM tidak selalu berhasil dan efektif. Banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan SIM dengan sistem yang sudah ada, atau mengalami kesulitan dalam mengelola perubahan yang terjadi akibat implementasi SIM.

Selain itu, keberhasilan implementasi SIM juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas sistem, kualitas data, dan kemampuan pengguna. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIM.

PT Rachita memiliki slogan yaitu IKHLAS: Etos kerja dalam fondasi kesuksesan PT Rachita, yang dimana ada Inovatif: Terus belajar untuk hasil yang lebih baik, Kreatif: Memaksimalkan daya cipta untuk menemukan hal baru, Harmonis: Peduli dan saling menghargai, Loyal: Berintegritas dan mengutamakan kepentingan perusahaan, dan Spirit: Tetap semangat untuk melakukan yang terbaik. Dengan Visi: PT Rachita berkomitmen menjadi perusahaan dengan pertumbuhan tercepat yang ingin berperan dalam membangun negeri melalui aspek ketersediaan kebutuhan properti yang terjangkau bagi semua kalangan, serta Misi: Menyediakan semua jenis kebutuhan properti yang berkualitas, ramah lingkungan, aman, dan terpenting 'mudah dimiliki' adalah tekad kami. Kami yakin ini dapat tercapai melalui pembangunan Sumber Daya Manusia yang handal di semua lini perusahaan, serta terus melakukan inovasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Melihat misi dari PT Rachita melakukan inovasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi, PT Rachita ingin menerapkan ingin menimplementasikan sistem informasi untuk mendukung perkembangan kinerja perusahaannya.

Fenomena dalam penelitian ini melihat Kinerja PT RACHITA. PT Rachita merupakan perusahaan pengembang properti dengan unit perumahan yang tersebar di daerah Sulawesi Selatan, diantaranya; Takalar, Gowa, Maros, Pangkep, dan Barru. Tanpa SIM yang efektif, perusahaan mungkin tidak dapat memantau dan menganalisis kinerja secara akurat, sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal, pengambilan keputusan yang tidak tepat Tanpa SIM yang efektif, perusahaan mungkin tidak dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang akurat, sehingga

pengambilan keputusan menjadi tidak tepat dan dapat mempengaruhi kinerja PT RACHITA, inefisiensi operasional: Tanpa SIM yang efektif, perusahaan mungkin tidak dapat mengelola sumber daya dan proses bisnis secara efisien, sehingga dapat menyebabkan inefisiensi operasional dan mempengaruhi kinerja perusahaan, keterlambatan dalam respons terhadap perubahan pasar: Tanpa SIM yang efektif, perusahaan mungkin tidak dapat memantau perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan dengan cepat, sehingga dapat menyebabkan kehilangan peluang bisnis dan mempengaruhi kinerja PT RACHITA, kesulitan dalam mengukur kinerja: Tanpa SIM yang efektif, perusahaan mungkin tidak dapat mengukur kinerja secara akurat, sehingga tidak dapat mengetahui apakah strategi dan kebijakan yang diterapkan efektif atau tidak. Oleh karena itu analisis efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja PT RACHITA sangat penting untuk mengetahui apakah SIM yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan untuk mengetahui area-area yang perlu diperbaiki. Dengan implementasi SIM, Manajemen Kinerja perusahaan dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan kinerja perusahaan, namun masih ada beberapa kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Banyak penelitian telah dilakukan tentang SIM, namun masih sedikit penelitian yang secara spesifik menganalisis efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kim dan Lee menunjukkan bahwa efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kualitas data, kemampuan pengguna, dan infrastruktur teknologi [1].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yamoah et al., SIM dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan jasa, dan meningkatkan kepuasan pelanggan [2]. Penelitian lain yang dilakukan [3] menunjukkan bahwa SIM dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar. Hasil temuan dari [4] bahwa sistem informasi manajemen telah efektif dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru di SMP Negeri Segeri 1 Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Oleh karena itu, analisis efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan sangat penting untuk mengetahui apakah SIM yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan untuk mengetahui area-area yang perlu diperbaiki.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik SIM, serta membantu perusahaan dalam

meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional dengan menggunakan SIM.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan menggabungkan kemampuan manusia dan teknologi, sistem informasi dapat meningkatkan operasi perusahaan dan memenuhi kebutuhan informasi bagi pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang efektif. Sistem informasi merupakan kombinasi dari sistem dan informasi yang bekerja sama untuk menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi penggunaanya.

Sistem informasi manajemen dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan jasa, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Untuk dapat merencanakan sistem informasi yang tepat dan sesuai dengan organisasi masing-masing, perlu diketahui aliran informasi dari satu tempat ke tempat yang lain. Adapun bahan perencanaan sistem informasi yang perlu dibahas berkisar pada tingkatan ide, desain, pelaksanaan dan evaluasi [5]. SIM dapat memudahkan tugas sehari-hari, menyiapkan laporan dan arsip dengan cepat dan efektif. SIM mampu membantu manajer dan pimpinan dalam memberikan informasi dari dalam dan luar organisasi pendidikan. Informasi dari dalam menerangkan adanya kelebihan dan kekurangan organisasi pendidikan. Adapun informasi secara eksternal mengingatkan adanya peluang dan ancaman organisasi pendidikan. Peningkatan produktivitas melalui teknologi informasi dalam dunia pendidikan dilaksanakan dengan pengolahan kata angka, gambar dan data statistik. Sistem informasi manajemen (SIM) digunakan oleh sekolah untuk mendukung serangkaian kegiatan administrasi termasuk pemantauan kehadiran, catatan penilaian, pelaporan, manajemen keuangan, dan alokasi sumber daya dan staf. SIM memberikan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengelola organisasi secara efisien dan efektif [4].

Sistem informasi merupakan kegiatan atau aktivitas yang melibatkan serangkaian proses, berisi informasi-informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan". Contoh SIM yang selalu ada dalam Perusahaan yaitu *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk mengelola manajemen dan melakukan pengawasan yang terintegrasi antar unit di dalam perusahaan [6].

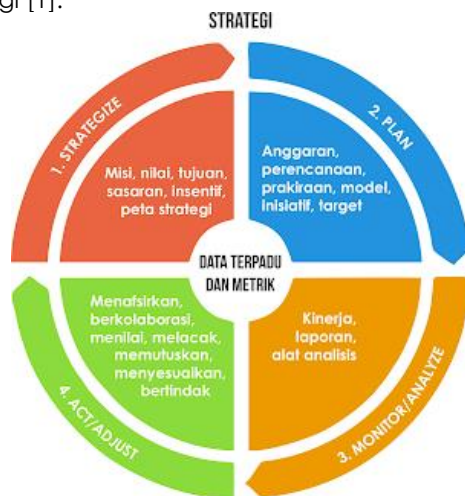
Sistem Informasi Manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien, serta untuk meningkatkan kinerja perusahaan [7]. SIM dapat membantu perusahaan dalam mengumpulkan,

mengolah, dan menganalisis data yang akurat dan tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan [8]. Sistem Informasi Manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien [9].

Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan atau aktivitas perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan [10]. Kinerja perusahaan merupakan kinerja yang dihasilkan perusahaan dalam sektor keuangan [11].

Kinerja perusahaan ialah hasil dari sekumpulan proses bisnis dimana dengan mengorbankan berbagai sumber daya, jika kinerja perusahaan ini meningkat maka dapat dilihat atas gencarnya aktivitas perusahaan [12]. Kinerja perusahaan dalam konteks Sistem Informasi dapat diukur dari beberapa aspek, diantaranya efisiensi operasional, efektivitas pemasaran, kualitas produk dan jasa, kepuasan pelanggan [1]. Kinerja perusahaan dalam konteks Sistem Informasi dapat diukur dari beberapa aspek, yaitu meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan jasa, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan meningkatkan kinerja keuangan [8]. Kesuksesan sistem informasi dapat berdampak pada kinerja perusahaan [13].

SIM dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan jasa, dan meningkatkan kepuasan pelanggan [14]. Efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kualitas data, kemampuan pengguna, dan infrastruktur teknologi [1].



Gambar 1 Manajemen kinerja Perusahaan [15]

Strategi Manajemen Kinerja Perusahaan diantaranya:

1. Strategize (Strategi): Menentukan penggerak utama nilai bisnis dan cara mengukurnya, seperti kepuasan pelanggan atau kualitas produk.
2. Plan (Rencana): Mengembangkan rencana untuk menindaklanjuti strategi bisnis dan mengalokasikan sumber daya.

3. Monitor/Analyze (Monitor/Analisis): Memantau dan menganalisis performa perusahaan dengan menggunakan tool seperti performance dashboard.

4. Act/Adjust (Sikap/Penyesuaian): Melakukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan performa perusahaan berdasarkan hasil analisis.

SIM dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan jasa, dan meningkatkan kepuasan pelanggan [2]. SIM juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar [3]. Sistem informasi manajemen telah efektif dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru di SMP Negeri Segeri 1 Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan [4]. Oleh karena itu, analisis efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan sangat penting untuk mengetahui apakah SIM yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan untuk mengetahui area-area yang perlu diperbaiki.

Kondisi saat ini Kinerja perusahaan saat ini masih belum optimal, dengan indikator kinerja yang masih rendah. Kinerja perusahaan yang belum optimal disebabkan oleh proses bisnis yang tidak efisien dan tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik SIM, serta membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional dengan menggunakan SIM.

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian



Gambar 2 Diagram Alir
Sumber: Peneliti, 2025

Pengumpulan Data

1. Hasil Observasi:

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses bisnis perusahaan yang menggunakan SIM lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan proses

bisnis manual. Pengamatan langsung menunjukkan bahwa SIM dapat membantu mengotomatisasi tugas-tugas administratif dan meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan. Namun, observasi juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa karyawan yang belum terbiasa menggunakan SIM dan memerlukan pelatihan tambahan. Dengan menggunakan SIM, perusahaan dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas administratif, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan. Selain itu, SIM juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan dan produk, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Namun, observasi juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa karyawan yang belum terbiasa menggunakan SIM dan memerlukan pelatihan tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SIM tidak hanya memerlukan investasi teknologi, tetapi juga memerlukan investasi pada pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

2. Wawancara:

Hasil wawancara dengan manajemen perusahaan menunjukkan bahwa SIM telah membantu meningkatkan kinerja perusahaan dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Manajemen juga menyatakan bahwa SIM telah membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis perusahaan. Karyawan perusahaan juga menyatakan bahwa SIM telah membantu mengurangi beban kerja mereka dan meningkatkan kepuasan kerja. Dengan menggunakan SIM, manajemen dapat memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu tentang kinerja perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. SIM juga dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi masalah dan kesempatan, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Karyawan perusahaan juga menyatakan bahwa SIM telah membantu mengurangi beban kerja mereka dan meningkatkan kepuasan kerja. Dengan menggunakan SIM, karyawan dapat melakukan tugas-tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif, sehingga dapat mengurangi stres dan meningkatkan motivasi kerja.

3. Tes:

Hasil tes menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah meningkat setelah implementasi SIM. Data tes menunjukkan bahwa waktu penyelesaian tugas-tugas administratif telah berkurang secara signifikan setelah implementasi SIM. Namun, hasil tes juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek kinerja perusahaan yang belum meningkat secara signifikan. elakukan tes untuk mengukur kinerja perusahaan sebelum dan setelah implementasi SIM. Hasil tes juga menunjukkan

bahwa masih ada beberapa aspek kinerja perusahaan yang belum meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SIM belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan, dan perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya. Tes yang dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan sebelum dan setelah implementasi SIM dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas SIM dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

Analisis Data

Bagian ini menguraikan analisa yang dilakukan dengan menerapkan salah satu metoda analisa dengan menguraikan objek yang dianalisa dengan jelas dan terukur dengan menerapkan 5W1H (Why, Who, What, Where, When dan How).

Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi [16]. Teknik analisis statistik deskriptif akan digunakan dalam program SPSS versi 16.0 windows. Data yang ada akan disajikan dalam analisis statistik deskriptif yang akan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS dan berbentuk data kelompok dengan distribusi frekuensi. Berikut hasil analisis statistik deksripti.

Tabel 1. Hasil Analisis Desciptive Statistics Skor Pre-test dan Post-test

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi	Variance
Pre-test impleme ntasi SIM	10	6	9	8.91	1.298	1.664
Post-test impleme ntasi SIM	10	18	22	21.80	1.804	2.486
Valid N (listwise)	10					

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh skor rata-rata sebelum implementasi SIM adalah 8.91 sedangkan setelah implementasi SIM adalah skor rata-rata yang diperoleh adalah 21.80. Artinya terjadi peningkatan sebesar 12,89 % pada implementasi SIM Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.

Peningkatan skor rata-rata sebesar 12,89 (21,80 - 8,91) atau sekitar 145% dari skor awal, menunjukkan bahwa implementasi SIM memiliki dampak yang sangat positif pada kinerja perusahaan.

Analisis Statistik Nonparametrik

1. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon merupakan alternatif non-parametrik dari uji-t, yang digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas [17]. Uji Wilcoxon digunakan untuk melihat pengaruh implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang diberikan dalam perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan dan melihat perbedaan antara data pre-test dan post-test. Uji Wilcoxon ini merupakan salah satu jenis uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang terkait.

Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja perusahaan sebelum dan setelah implementasi SIM. Kriteria terjadinya perbedaan yaitu apabila nilai sig. (2-tailed) < 0,05, yang berarti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara data pre-test dan post-test. Sebaliknya, apabila nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terjadi perbedaan signifikan setelah diberikan perlakuan.

Hasil uji Wilcoxon dapat memberikan informasi yang berharga tentang efektivitas implementasi SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Jika hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara data pre-test dan post-test, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi SIM efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam interpretasi hasil uji Wilcoxon, perlu diperhatikan beberapa hal, seperti:

- Nilai sig. (2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara data pre-test dan post-test.
- Nilai Z yang lebih besar dari nilai kritis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara data pre-test dan post-test.
- Perbedaan antara data pre-test dan post-test dapat diinterpretasikan sebagai efek dari implementasi SIM.

Dengan demikian, uji Wilcoxon dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas implementasi SIM dan membuat keputusan yang lebih baik tentang strategi bisnisnya.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon untuk mengukur kinerja perusahaan

Test Statistics ^a	
Post-test implementasi SIM – Pre-test implementasi SIM	
Z	-3.213b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Wilcoxon Signed Ranks Test Based on negative ranks.	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Pada tabel 2 hasil uji Wilcoxon implementasi SIM untuk mengukur kinerja perusahaan menunjukkan bahwa sebesar -3.213 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,005 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan setelah implementasi SIM.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama [18]. Uji homogenitas sangat diperlukan untuk membuktikan data yang akan diolah adalah homogen. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas diantaranya:

- a. Jika nilai sig > 0,05, maka distribusi data homogen
- b. Jika nilai sig < 0,05, maka distribusi data tidak homogen
- c.

Tabel 3. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
2.665	1	48	.067

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada hasil data posttest menunjukkan nilai sig 0,067 > 0,05, , maka distribusi data homogen yang berarti bahwa nilai signifikan uji homogenitas implementasi SIM Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan berarti homogen.

Dalam konteks uji homogenitas, nilai sig yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang homogen. Ini berarti bahwa data posttest memiliki variansi yang sama atau tidak berbeda signifikan, sehingga hasil analisis data dapat diandalkan.

Homogenitas data sangat penting dalam analisis statistik karena dapat mempengaruhi hasil analisis. Jika data tidak homogen, maka hasil analisis dapat menjadi tidak akurat atau tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi yang sama atau homogen sebelum melakukan analisis lanjutan.

Hal , nilai sig 0,067 > 0,05 menunjukkan bahwa data posttest memiliki distribusi yang homogen. Ini berarti bahwa hasil analisis data dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang efektivitas implementasi SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIM dalam meningkatkan kinerja perusahaan memiliki hasil yang dapat diandalkan karena data posttest memiliki distribusi yang homogen. Oleh karena itu, perusahaan dapat menggunakan hasil analisis ini untuk membuat

keputusan yang lebih baik tentang strategi bisnisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam operasionalnya.

1. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa implementasi SIM dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan, dengan peningkatan skor rata-rata sebesar 12,89%. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SIM dapat memberikan dampak positif pada kinerja perusahaan, terutama dalam hal meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
2. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa implementasi SIM memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi SIM efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Uji Wilcoxon ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua sampel yang terkait, yaitu kinerja perusahaan sebelum dan setelah implementasi SIM. Hasil uji Wilcoxon yang signifikan menunjukkan bahwa implementasi SIM dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan.
3. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data post-test memiliki distribusi yang homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data dapat diandalkan. Uji homogenitas ini digunakan untuk menguji apakah data memiliki distribusi yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas yang signifikan menunjukkan bahwa data post-test memiliki distribusi yang homogen, sehingga hasil analisis data dapat diandalkan.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa implementasi SIM memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan, dan dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas. Implementasi SIM dapat membantu perusahaan dalam beberapa cara, seperti:

1. Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan proses bisnis dan mengurangi kesalahan manusia.
2. Meningkatkan efektivitas operasional dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan produktivitas dengan memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih penting dan strategis.

Dalam jangka panjang, implementasi SIM dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan SIM dalam operasionalnya untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa implementasi SIM dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, dan mengurangi beban kerja karyawan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kinerja perusahaan sebelum dan setelah implementasi SIM. Dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan Tes sebagai berikut:

Sebelum Implementasi SIM PT Rachita

1. Pengambilan keputusan lambat: Proses pengambilan keputusan memakan waktu lama karena kurangnya informasi yang akurat dan tepat waktu.
2. Efisiensi rendah: Proses bisnis tidak efisien karena banyaknya pekerjaan manual dan kesalahan manusia.
3. Beban kerja karyawan tinggi: Karyawan memiliki beban kerja yang tinggi karena harus melakukan banyak pekerjaan manual.
4. Informasi tidak akurat: Informasi yang tersedia tidak akurat atau tidak lengkap, sehingga membuat pengambilan keputusan menjadi sulit.

Sesudah Implementasi SIM PT Rachita

1. Pengambilan keputusan cepat: Proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat karena tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu.
2. Efisiensi tinggi: Proses bisnis menjadi lebih efisien karena otomatisasi dan pengurangan kesalahan manusia.
3. Beban kerja karyawan berkurang: Karyawan memiliki beban kerja yang lebih rendah karena banyak pekerjaan manual yang telah diotomatisasi.
4. Informasi akurat: Informasi yang tersedia menjadi lebih akurat dan lengkap, sehingga membuat pengambilan keputusan menjadi lebih mudah.

Dengan demikian, implementasi SIM dapat membawa perubahan signifikan pada kinerja perusahaan, membuatnya menjadi lebih efisien, efektif, dan mampu mengambil keputusan yang lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu terus memantau dan meningkatkan kualitas SIM untuk memastikan bahwa sistem tersebut tetap efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Perusahaan perlu memberikan pelatihan tambahan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan SIM.
3. Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa SIM tetap sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dapat

meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

4. Perusahaan perlu mempertimbangkan untuk mengembangkan SIM lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan dan fitur-fiturnya, sehingga dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja secara lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Rachita yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam penelitian tentang implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di perusahaan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kim, J., and Lee, Y. 2018. An Empirical Study on the Impact of Information Systems Quality on Firm Performance. *Journal of Management Information Systems*, 35(2): 349-373.
- [2] Yamoah, L. Q., Attafiah, E. D., and Nketia, M. o. 2024. The impact of management information systems on organizational performance. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, XI(XI), 827-885. DOI: 10.51244/IJRSI.2024.1109074
- [3] Lee, S. M., Lee, D., & Kim, B. (2019). The effect of management information systems on firm performance: A study of Korean companies. *International Journal of Information Management*, 43, 102-113.
- [4] Hakim, L., Nurjaya, M., and Hanafi, M.A.N. 2022. Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Pada Sekolah Smp Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen*. X(X):73-84 DOI: <https://doi.org/10.46918/point.v4i2.1613>
- [5] Abdullah, 2020. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu. Tesis. Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- [6] Rahmat, A. 2011. *Sistem Informasi*. Penerbit Andi
- [7] Alter, S. 2008. *Information Systems: The Foundation of E-Business*. Pearson Education.
- [8] Laudon, K. C., and Laudon, J. P. 2017. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education.
- [9] O'Brien, J.A., and Marakas, G.M. 2011. *Management Information Systems*. 10th Edition,. New York: McGraw-Hill/ Irwin.
- [10] Apriliani, T.M., and Dewayanto, T. 2018. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Diponegoro. *Journal of Accounting*. 7(1): 1-10.
- [11] Dewi., Amira, S., Sari, D., and Abaharis, H. 2018. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*. 3 (3): 445-454. Doi: <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i3.3530>
- [12] Murdiyanto, E. 2020. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*. Penerbit: Jakad Media Publishing, Surabaya
- [13] Petter, S., Delone, W., McLean, E. 2008. Measuring Information Systems Success: Models, Dimensions, Measures, and Interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 22(3): 276-297. DOI: 10.1057/ejis.2008.15
- [14] DeLone, W. H., and McLean, E. R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4): 9-30.
- [15] Warsidi. (2017). *Pengertian Manajemen Kinerja Bisnis*.
- [16] Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [18] Sianturi, R. 2022. Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial, dan Agama*

DOI:<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accouting/article/view/25868>